

EDUKASI KEPADA MASYARAKAT MANFAAT KOPI (*COFFEA ARABIKA L.*) UNTUK MENYEMBUHKAN INFEKSI LUKA DI KECAMATAN SUMBUL

Widya Fitri¹, Alfian Rejekinta Munthe², Frida Lina Br Tarigan³

^{1,2,3}Prodi S-1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: widyafitri@gmail.com

ABSTRAK

Kopi bukan hanya dikenal sebagai makanan dan minuman saja tetapi bisa juga sebagai obat alternatif dalam menangani berbagai jenis luka. Salah satu jenis tanaman kopi yang paling banyak di Indonesia ialah kopi Robusta (*Coffea canephora*). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah serbuk kopi robusta mempunyai efek untuk mempercepat proses penyembuhan luka. Banyak bukti empiris yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia ternyata telah lama menggunakan serbuk kopi murni sebagai obat alternatif dalam menangani berbagai jenis luka yang di karenakan oleh benda tajam maupun benda tumpul pada kulit. Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh akibat kekerasan atau trauma. Keparahan luka tergantung dari besarnya trauma yang diterima oleh jaringan. Pada dasarnya proses penyembuhan luka pada setiap jenis luka itu sama. Walaupun proses tersebut terjadi secara spontan dan menimbulkan reaksi yang kompleks tetapi proses ini tetap terjadi secara teratur dari fase inflamasi, fase proliferasi, dan remodeling jaringan.

Kata Kunci : **Kopi, Infeksi luka**

ABSTRACT

Coffee is not only known as food and drink but can also be an alternative medicine in dealing with various types of wounds. One of the most abundant types of coffee plants in Indonesia is Robusta coffee (Coffea canephora). This study aims to determine whether Robusta coffee grounds have an effect on accelerating the process of wound healing. There is a lot of empirical evidence which states that the Indonesian people have long used pure coffee grounds as an alternative medicine in treating various types of wounds caused by sharp or blunt objects on the skin. . Wounds are the loss or damage to some body tissues due to violence or trauma. The severity of the wound depends on the amount of trauma received by the tissue. Basically process. Wound healing for each type of wound is the same. Although this process occurs spontaneously and causes complex reactions, this process still occurs regularly from the inflammatory phase, the proliferative phase, and tissue remodeling.

Keywords: Coffee, Wound infection

PENDAHULUAN

Tanaman kopi adalah suatu jenis tanaman tropis, yang dapat tumbuh dimana saja, terkecuali pada tempat-tempat yang terlalu tinggi dengan temperatur yang sangat dingin atau

daerah-daerah yang tandus yang memang tidak cocok bagi kehidupan tanaman. Daerah-daerah di bumi ini yang tidak cocok untuk ditanami tanaman kopi, yaitu pada garis Lintang Utara Lautan Pasifik, daerah tropis di gurun Sahara, dan garis Lintang Selatan seluruh Lautan Pasifik serta Australia di sebelah Utara dimana tanahnya sangat tandus.

Pada umumnya pekerjaan masyarakat di Kec. Sumbul sehari-hari adalah kebanyakan bertani, berbagai macam tanaman yang mereka usahakan seperti kopi, sayuran kol, jipang, sawi, padi sawah dan darat, jagung, Jeruk, nilam dan lain sebagainya, diantara semua tanaman ini yang paling terkenal adalah tanaman kopi, yang biasa disebut kopi Sidikalang. Areal produksi kopi robusta dan arabica yang tersebar di 13 Kecamatan di Kabupaten Dairi. Luas perkebunan 14.117 Ha dengan produksi 6.7 ribu ton per tahun.

Tanaman kopi merupakan komoditas utama dari daerah Kabupaten Dairi, sehingga semua aspek kehidupan yang ada di daerah ini selalu ada hubungannya dengan tanaman kopi, mulai dari sosial ekonomi, sosial budaya, dan aspek lain. Dalam proses budidaya sendiri ada cara-cara khusus yang dilakukan, begitu juga dalam hal lain seperti pemasaran, produksi distribusi.

Disamping rasa dan aromanya, kopi mempunyai banyak kandungan yang berguna untuk tubuh, salah satunya kafein yang berguna dalam penekanan pertumbuhan sel kanker. Kafein juga berfungsi dalam menurunkan resiko diabetes melitus tipe 2 (dengan cara menjaga sensitivitas tubuh terhadap insulin), penyakit Parkinson, dan juga Alzheimer. Kopi mengandung lebih banyak antioksidan daripada buah dan sayuran. Beberapa senyawa antioksidan yang terdapat di dalam kopi di antaranya polifenol, flavonoid, proantisianidin, kumarin, asam klorogenat, trigonelin dan tokoferol.^{1,3} Kopi bukan hanya dikenal sebagai makanan dan minuman saja.

Banyak bukti empiris yang menyatakan bahwa masyarakat Indonesia ternyata telah lama menggunakan serbuk kopi murni sebagai obat alternatif dalam menangani berbagai jenis luka yang disebabkan oleh benda tajam maupun benda tumpul pada kulit. Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh akibat kekerasan atau trauma. Keparahan luka tergantung dari besarnya trauma yang diterima oleh jaringan. Pada dasarnya proses penyembuhan luka pada setiap jenis luka itu sama. Walaupun proses tersebut terjadi secara spontan dan menimbulkan reaksi yang kompleks tetapi proses ini tetap terjadi secara teratur dari fase inflamasi, fase proliferasi, dan remodeling jaringan. Dr. Hendro Sudjono Yuwono MD, Ph.D, ahli bedah pembuluh darah dari RS Hasan Sadikin, Bandung ini sudah melakukan serangkaian penelitian

terhadap kopi sejak awal tahun 2004 dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kopi dapat digunakan untuk mengatasi berbagai jenis luka, mulai dari luka tergores benda tajam, luka bakar, sampai luka koreng yang sudah terinfeksi. Dalam penelitiannya, Dr. Hendro menemukan zat antibakteri dalam serbuk kopi yang belum diketahui secara pasti jenis kandungannya, namun zat ini terbukti efektif membasmi kuman Methicillin Resistant *Staphylococcus Aureus* (MRSA) yang sering dijumpai pada luka bernanah.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun Tujuan dari Kegiatan masyarakat ini adalah

1. Untuk Meningkatkan Pengetahuan masyarakat tentang manfaat dari tanaman kopi yang berguna untuk menyembuhkan luka infeksi
2. Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang teori dari infeksi luka
- 3.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan hari Rabu 7 September 2020 .lokasi tempat pelaksanaan dilakukan di Desa Kecamatan Sumbul Provinsi Sumatera Utara Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan penyuluhan Edukasi kepada Masyarakat Manfaat Kopi (*Coffea Arabika L*) untuk Menyembuhkan Infeski Luka di Kecamatan Sumbul dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksanaan, pertemuan dengan kepala desa. Kegiatan ini dilakukan dengan metode presentasi, tanya jawab dengan peserta,pembagi cendramata, diakhiri dengan doa.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan Edukasi kepada Masyarakat Manfaat Kopi (*Coffea Arabika L*) untuk Menyembuhkan Infeski Luka di Kecamatan Sumbul dilaksanakan di desa sidamanik kegiatan ini disambut baik oleh kepala desa dan para masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon baik dan diserapi dengan sangat baik oleh para peserta

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat Edukasi kepada Masyarakat Manfaat Kopi (*Coffea Arabika L*) untuk Menyembuhkan Infeksi Luka di Kecamatan Sumbul. Kegiatan penyuluhan ini yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai kopi yang diperoleh dari kecamatan sumbul. Kegiatan ini dilakukan karena saat ini kopi merupakan suatu minuman yang menjadi kebutuhan. Kopi memiliki khasiat yang mampu meningkatkan kesehatan. Namun kandungan kafein yang berlebihan pada kopi dapat menimbulkan efek samping seperti perasaan gugup, gelisah, tremor, insomnia. sehingga perlu dilakukan penyuluhan kandungan kopi yang diperoleh dari kecamatan sumbul

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan Edukasi kepada Masyarakat Manfaat Kopi (*Coffea Arabika L*) untuk Menyembuhkan Infeksi Luka di Kecamatan Sumbul. maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh baik terhadap pengetahuan dalam mengetahui kopi (*coffe arabika*) sebagai penyembuh infeksi luka di kecamatan sumbul

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada kepala desa dan para masyarakat SIDIKKALANG yang telah membantu dalam memberikan izin sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dengan baik seluruh masyarakat yang ikut berpartisipasi waktu dan kesempatan kami melakukan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009. Manfaat dan Bahaya Kandungan Kafein Dalam Kopi. <http://www.azk4.com/2009/02/manfaat-dan-bahaya-kopi.htm>. Akses Tanggal 1 September 2012; Medan
- Kumar, Cotran, Robbins. Buku Ajar Patologi Robbins (Edisi 7). Jakarta: EGC, 2007; p.35, 65-78, 80-82

Sejarah Kopi Indonesia. [cited 2012 Oct 23]. Available from: [http://www. bironk.com/sejarah-kopi/](http://www.bironk.com/sejarah-kopi/).

Sani A. Manfaat Kopi untuk Kesehatan. [cited 2012 Oct 23]. Available from: <http://dokter-herbal.com/manfaatkopi-untuk-kesehatan.html>

Raharjo P.(2010) panduan budidaya dan pengolahan kopi arabika dan robusta. Triaas q D, editor. Niaga swadaya jl gunung sahari III. Jakarta